

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tenaga kependidikan tata usaha merupakan salah satu profesi yang ada di lingkungan pendidikan. Tata usaha memiliki peran dan tugas sebagai penggerak membantu dalam administrasi yang ada di sekolah. Karena merupakan sebagai profesi, maka tata usaha mempunyai hak untuk dapat mengembangkan profesinya untuk yang lebih baik kedepannya.

Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan menyatakan bahwa salah satu komponen sekolah yang harus memenuhi kriteria minimal adalah salah satunya yaitu tenaga kependidikan.<sup>1</sup> Tenaga Kependidikan yang di maksud dalam peraturan pemerintah RI tersebut salah satunya adalah tenaga administrasi sekolah atau tata usaha sekolah.<sup>2</sup>

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri serta diangkat

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 21.

<sup>2</sup> Ulpa Julyanti, *Kompetensi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di MTs Patra Mandiri Plaju*, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018). 1.

untuk dapat menunjang kegiatan penyelenggaraan Pendidikan.<sup>3</sup> Dijelaskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga laboratorium, teknisi, pamong belajar, pengelola kelompok belajar dan tenaga kebersihan.<sup>4</sup>

Dari yang sudah dijelaskan oleh BSNP tersebut, maka peneliti memfokuskan masalah ini terhadap satu tenaga kependidikan yaitu Tata Usaha atau Tenaga Administrasi.

Pengembangan profesi dilakukan untuk dapat diarahkan membentuk serta meningkatkan potensi dan kinerja dari tenaga kependidikan dalam rangka pelaksanaan proses sistem pelaksanaan pendidikan. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas ini tentu saja harus sejalan dengan hal yang berkaitan dengan penghargaan, peningkatan kesejahteraan dan perlindungan yang penuh dari pihak instansi lembaga maupun negara.<sup>5</sup>

Perlunya diadakan pengembangan kualitas tata usaha yang terdapat disekolah-sekolah merupakan hal yang perlu dilakukan oleh

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 3.

<sup>4</sup> <https://bsnp-indonesia.org/standar-pendidikan-dan-tenaga-kependidikan/>, diakses pada tanggal 02 Januari 2022, pukul 17.21.

<sup>5</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 7.

masing-masing, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaannya sekolah/madrasah tidak akan berjalan tanpa adanya tenaga pendidik sebagai guru dan tenaga kependidikan sebagai Operator dalam tata pelaksanaan di sekolah/madrasah.

Berbicara Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang terdapat dalam Pendidikan di sekolah/madrasah tentunya sangat banyak dan memiliki tugas dan fungsi serta wewenangnya sendiri dalam menjalankan tugasnya, misalnya Guru memiliki tugas mendidik, memberi wawasan ilmu dan pemahaman kepada murid-murid. Lain halnya dengan Tata Usaha Sekolah yang memiliki tugas mendata murid-murid, melayani administrasi sekolah baik surat menyurat ataupun yang berkaitan dengan sistem pendidikan.<sup>6</sup>

Tata usaha mempunyai beberapa standar administrasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi Sekolah, kompetensi atau standarisasi yang harus dipenuhi oleh tata usaha disajikan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bumi Aksara, cet ke-9, 2012). 13.

1. Kompetensi kepribadian, meliputi integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian kerja, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreatif, inovatif dan tanggung jawab.
2. Kompetensi sosial, meliputi kemampuan bekerja dalam tim, pelayanan prima, kesadaran berorganisasi berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja.
3. Kompetensi teknis, meliputi kemampuan melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuaratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi layanan khusus, dan penerapan teknologi dan komunikasi.
4. Kompetensi manajerial (khusus bagi kepala tata usaha) meliputi kemampuan mendukung pengelola standar pendidikan nasional, menyusun laporan dan program kerja, mengorganisasikan bawahan, mengembangkan bawahan, mengambil keputusan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan menyusun laporan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Administrasi Sekolah.

Salah satu dari komponen tenaga kependidikan yang ada di sekolah/madrasah yaitu Tata Usaha Sekolah, dalam pelaksanaannya Tata Usaha Sekolah yang harusnya melayani administrasi yang ada di sekolah, terkadang Tata Usaha Sekolah juga memiliki tugas rangkap, selain membuat surat dan melayani administrasi yang ada di sekolah, Tata Usaha Sekolah juga menjadi Tenaga Pendidik dan mengajar di kelas-kelas seperti halnya yang dilakukan oleh seorang Guru. Inilah Fenomena yang terjadi di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang.

Pada Hakikatnya Tata Usaha Sekolah adalah Bagian dari Unit Pelaksana Teknis Penyelenggara Sistem Administrasi dan Informasi Pendidikan di Sekolah. Informasi yang Tata Usaha Sekolah kelola penting sebagai basis Pelayanan dan Bahan Pengambilan Keputusan Sekolah. Dalam Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996 Tugas Pokok Kepala Tata Usaha Sebagai Berikut: 1). Menyusun Program Kerja Tata Usaha Sekolah. 2). Pengelolaan Keuangan Sekolah 3). Pengurusan Administrasi Ketenagaan dan Siswa-Siswi 4). Pembinaan dan Pengembangan Karir Pegawai Tata Usaha Sekolah. 5). Penyusunan Administrasi Perlengkapan Sekolah. 6). Penyusunan dan Penyajian Data atau Statistik Sekolah. 7). Mengkoordinasikan dan

Melaksanakan Tugas Tata Sekolah. 8). Penyusunan Laporan Pelaksanaan kegiatan Pengurusan Ketatausahaan Secara Berkala.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang. Tenaga kependidikan tata usaha memiliki beberapa tugas yang bersifat rangkap dalam menjalankan tugasnya. Sehingga aktifitas kerja dari tata usaha masih terlihat kurang efektif dan kurang bertanggung jawab. Sebagai tenaga kependidikan, tata usaha harus mampu membagi tugasnya yang berkaitan dengan tugas pokok dari tata usaha sekolah yang sebagaimana tertera dalam surat keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260-261 tahun 1996. Selain itu sarana prasarana yang menjadi penghambat dalam melaksanakan tugas dari tata usaha kurang begitu di perhatikan, baik dari pihak lembaga instansi maupun pemerintah. Itu juga yang menjadi salah satu alasan tugas dari tata usaha dalam menjalankan tugas administrasi baik dari dokumentasi-dokumentasi penting sekolah tidak teratasi.

Berdasarkan Permasalahan yang sudah dipaparkan dan dijelaskan diatas, maka perlu peneliti melakukan sebuah penelitian yang diberi judul “Pengembangan Profesionalisme Tenaga

---

<sup>8</sup> Keputusan Dirjen Dikdasmen No.260-261 tahun 1996 Tentang Tugas Pokok Kepala Staf Tata Usaha Sekolah.

Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Tata Usaha di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil observasi awal dalam penelitian skripsi ini, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan membuka wawasan dari peneliti dalam meneliti penelitian skripsi ini lebih lanjut dan diantara identifikasi masalah tersebut yaitu:

1. Tugas yang ada pada tata usaha sekolah yang memiliki tugas lengkap, yaitu menjadi tenaga pendidik dan juga menjadi tenaga kependidikan.
2. Seluruh dari tata usaha sekolah di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.
3. Ruangan sempit yang dimiliki oleh tata usaha sekolah yang berada di MA Nurul Muhtadin Kab. Serang mengakibatkan berkas dokumen-dokumen berantakan dan tercecer.

## **C. Fokus Masalah**

Pada penelitian skripsi ini, peneliti akan memfokuskan permasalahan-permasalahan pada tata usaha yang merupakan salah satu dari bagian tenaga kependidikan di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang.

Terdapat 3 alasan peneliti memilih tempat penelitian di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang, antara lain: *pertama*, MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang merupakan sekolah yang dalam setiap tahunnya memiliki jumlah siswa-siswinya paling banyak dalam penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, Selain memiliki banyak jumlah siswa-siswi baru dalam penerimaan peserta didik baru, MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang memiliki jumlah guru yang paling sedikit. *Ketiga*, MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang memiliki tata usaha sekolah yang mempunyai tugas rangkap, maksudnya selain mereka menjadi tata usaha mereka juga harus menjadi tenaga pendidik atau guru karena kurangnya guru yang terdapat di sekolah swasta MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang.

Dengan demikian, peneliti memfokuskan untuk penelitian judul proposal skripsi ini terhadap pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah-masalah yang nantinya akan dilakukannya

penelitian pada MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang, antara lain:

1. Bagaimana kualitas tata usaha MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang sebelum pengembangan profesi tenaga kependidikan?
2. Bagaimana pengembangan profesi tenaga kependidikan terhadap tata usaha di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang? dan,
3. Bagaimana kualitas tata usaha MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang setelah pengembangan profesi tenaga kependidikan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan dari permasalahan-permasalahan yang tertera pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian pada skripsi tentang Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Tata Usaha di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang ini adalah, sebagai berikut:

1. Agar bisa mendeskripsikan secara sistematis tentang kualitas tata usaha MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang sebelum profesionalisme tenaga kependidikan.

2. Agar bisa mendeskripsikan tentang situasi pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan terhadap tata usaha di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang. dan,
3. Agar bisa mendeskripsikan secara sistematis tentang kualitas tata usaha MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang setelah profesionalisme tenaga kependidikan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan keilmuan dalam bidang Pendidikan khususnya bagi pembaca.
  - b. Untuk memberikan wacana mengenai pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan khususnya tata usaha di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang.
2. Secara Praktis
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tata usaha sekolah yang ada di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung Kab. Serang, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

- b. Menambah pemahaman peneliti terhadap karya ilmiah dalam memperoleh wawasan tentang meningkatkan kualitas tenaga kependidikan salah satunya tata usaha.

### **G. Tinjauan Pustaka Terdahulu**

Tinjauan pustaka terdahulu yang diambil oleh peneliti dalam menulis Skripsi ini yaitu *Pertama*, Skripsi dari Ulpa Julyanti (14290113) dengan judul skripsi “Kompetensi Kepala Tata Usaha (TU) dalam meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi di MTs Patra Plaju” pada tahun 2018.<sup>9</sup>

Dalam pembahasan skripsi tersebut Ulpa Julyanti membahas tentang kompetensi kepala tata usaha sekolah dalam meningkatkan kualitas dan pelayanan administrasi di MTs Patra Mandiri Plaju. Kajian dalam pembahasannya dilatar belakangi dari melihat kompetensi Kepala Tata Usaha Sekolah yang kurang menjadi perhatian utama sehingga dalam melaksanakan manajemen administrasi sekolah kurang mendukung dalam pelaksanaan Pendidikan. Dan dalam pelaksanaan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Ulpa Julyanti, *Kompetensi Kepala Tata Usaha (TU) dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di MTs Patra Mandiri Plaju*, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dimiliki oleh kepala tata usaha di MTs Patra Mandiri Plaju adalah sudah cukup baik, hanya perlu ada perbaikan pada kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial.

*Kedua*, buku dari Prof. Dr. Sudarwan Danim dan Dr. H. Khairil yang berjudul “*Profesi Kependidikan*” yang di terbitkan oleh CV Alfabeta Bandung cetakan kelima tahun 2015.<sup>10</sup>

Dari buku tersebut, penulis menjeaskan tentang tugas, fungsi, tujuan dari ranah profesi tenaga kependidikan dan juga mencakup tentang pengembangan-pengembangan yang harus dilakukan oleh tenaga kependidikan terutama dalam bidang Administrasi sekolah yang nantinya akan dijalankan oleh Tata Usaha (TU) Sekolah. Dalam bukunya juga penulis mencoba menjelasan tentang teori-teori yang menjelaskan tentang profesi tenaga kependidikan dan juga pengembangan-pengembangannya yang sesuai dengan aturan atau sistem yang berlaku di Indonesia.

*Ketiga*, buku dari Rohiat Kompri tentang “*Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*” yang dimana buku tersebut diterbitkan oleh CV Alfabeta Bandung dengan tahun terbit 2015.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sudarwan Danim dan Khairi, *Profesi Kependidikan* (Bandung: CV Alfabeta, cet-5, 2018).

<sup>11</sup> Rohiat Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Dalam buku dari karya Rohiat Kompri yang berjudul “*Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*”, penulis mencoba menggambarkan suatu gambaran tentang ruang lingkup manajemen sekolah yang baik dan efisien yang dilengkapi juga dengan praktik-praktiknya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada praktik yang dilakukan oleh tenaga kependidikan atau Tata Usaha dalam mempraktikkan tugas dan fungsinya sebagai tenaga administrasi sekolah yang sesuai dengan manajemen sekolah yang sudah dipaparkan oleh penulis dalam bukunya.

#### **H. Kerangka Pemikiran**

Dalam menguraikan fakta tentang masalah yang terjadi pada profesi tenaga kependidikan terutama pada tata usaha (TU) sekolah yang ada di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung, pada kesempatan kali ini peneliti menggunakan landasan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996, tentang tugas pokok dari kepala tata usaha sebagai acuan dalam mengembangkan teori yang nanti akan peneliti bahas.

Tidak hanya teori landasan dari surat keputusan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996 tentang tugas pokok dari kepala tata usaha, peneliti juga menggunakan sebuah buku dari Prof. Dr. Sudarwan Danim dan Dr.

H. Khairi tentang Profesi Kependidikan yang nantinya buku tersebut akan menjadi landasan pendukung sekaligus penguat dari teori-teori yang sudah ada.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih belum ideal. Minimnya tenaga pendidik yang ada di lingkungan sekolah tersebut, membuat tata usaha yang merupakan bagian dari tenaga kependidikan juga ikut membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti halnya yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru-guru pada umumnya dalam mengajar. Akibatnya tugas yang dimiliki oleh tata usaha sekolah menjadi rangkap yaitu menjadi tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

Permasalahan yang lain muncul, tata usaha yang berada di MA Nurul Muhtadin Waringinkurung hampir semuanya bukan lulusan dari jurusan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga kualitas tata usaha yang terdapat di sekolah tersebut rendah pengetahuan tentang tata kelola administrasi sekolah.

Tata usaha sekolah merupakan salah satu dari tenaga kependidikan yang ada di sekolah yang bertugas untuk mengelola tata administrasi. Tugas tersebut harus dikuasai oleh seluruh jajaran tata usaha mulai dari kepala tata usaha sekolah sampai anggotanya,

diharapkan dari pemahaman yang telah dimiliki oleh tata usaha membuat kualitasnya semakin baik kedepan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan memaparkan kerangka konsep yang akan di bahas dalam skripsi ini, agar dapat di deskripsikan secara umum sesuai dengan pokok-pokok pembahasan setiap bab. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

**Bab Kesatu** merupakan pendahuluan, yang membicarakan kerangka dasar sebagai landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi yang akan di bahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka terdahulu, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua** merupakan bagian dari kajian teoritik. Dalam pembahasan kajian teoritik ini membahas landasan teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Landasan teori tersebut akan membahas setidaknya ada empat pembahasan: *pertama*, definisi dari Profesi dan Pengembangan profesi. *kedua*, pengertian tata usaha sekolah. *ketiga*, Tata Usaha sebagai Tenaga Kependidikan.

**Bab Ketiga** membahas tentang Metodologi Penelitian, dalam pembahasan metodologi penelitian ini membahas tentang jenis tempat

dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data serta teknik analisis keabsahan data.

**Bab Keempat** membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang didalamnya meliputi Tinjauan Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

**Bab Kelima** Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran. Untuk kesimpulan disini yaitu membahas hasil simpulan dari rumusan masalah yang tertera pada Bab I serta Saran yang membangun guna mendukung dan mengevaluasi karya ilmiah yang telah dibuat.